

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, PROFITABILITAS DAN *GROWTH*  
OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasad an Investasi yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)

Oleh :

**Yanuar Adi Wibisono**

**Email: [wibihiruma@yahoo.com](mailto:wibihiruma@yahoo.com)**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi / Jurusan Akuntansi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini menggunakan model dari Public-Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) untuk menguji hubungan antara efisiensi nilai tambah dari tiga perusahaan sumber daya utama (modal fisik, modal manusia dan modal struktural) dengan nilai pasar perusahaan (Tobin Q) dan menggunakan konsentrasi variabel saham kepemilikan sebagai variabel kontrol. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling untuk mendapatkan data 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual (VAIC) positif terkena nilai pasar perusahaan (Tobin Q). Hasil ini hanya bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah dalam pengelolaan sumber daya akan dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai pasar perusahaan. Konsentrasi kepemilikan variabel kontrol menunjukkan efek positif, yang mengindikasikan bahwa tingkat kepemilikan terkonsentrasi, nilai tambah yang dihasilkan oleh modal intelektual perusahaan dapat meningkatkan valuasi pasar perusahaan. Akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan manajemen perusahaan untuk terus berusaha untuk mencapai efisiensi dalam pengelolaan semua sumber daya totaliter aset intelektualnya.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), Tobin Q, Nilai Pasar